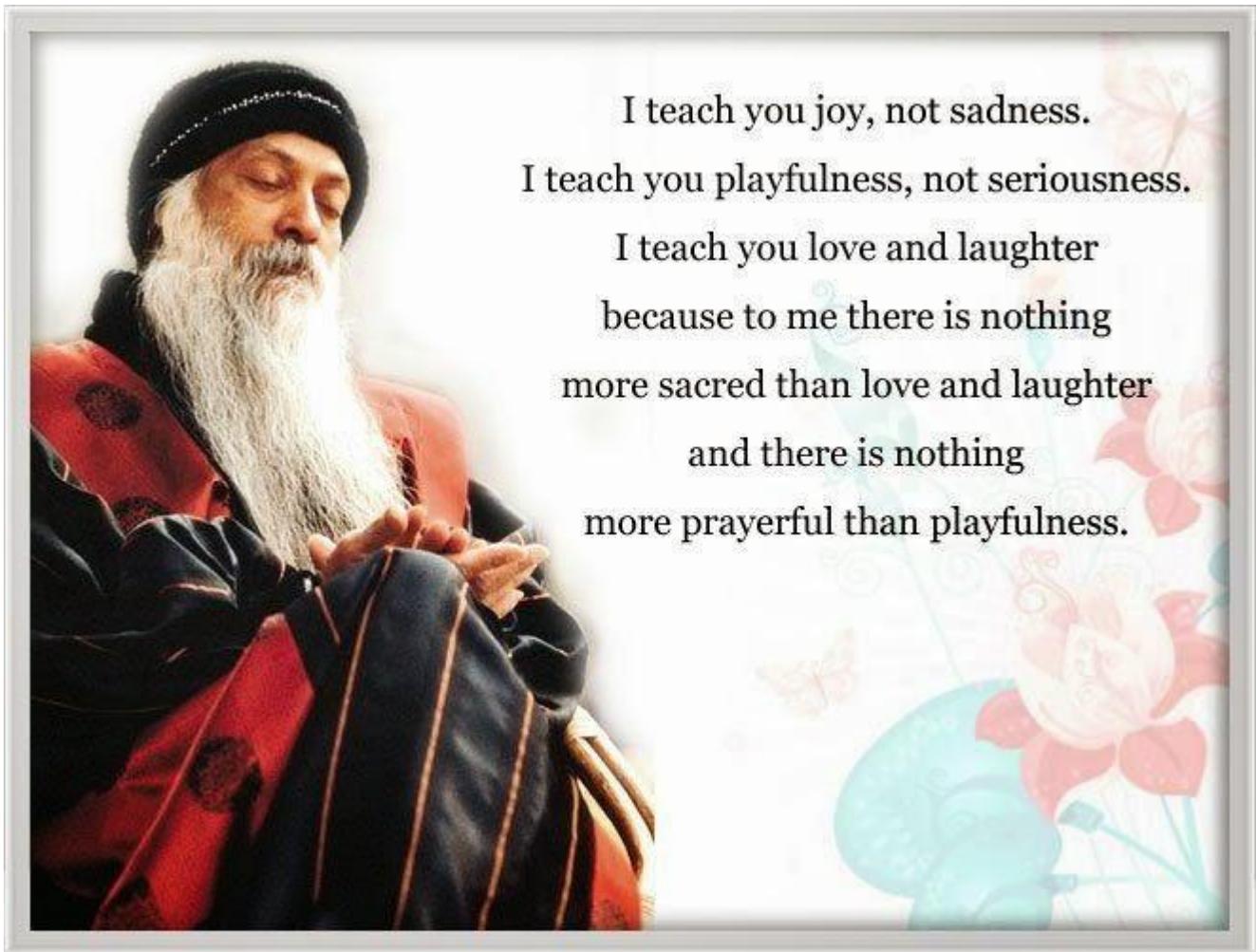


# Manusia Baru

Posted by [Osho Indonesia](#) | Mar 14, 2017 | [Books](#), [Discourses](#) | [0](#)



Aku mengajarkanmu sebagai manusia yang baru, manusia baru yang tidak akan memusingkan masa depan dan tidak akan hidup dengan keharusan dan hendaknya, yang tidak akan menolak insting alamiah, yang akan menerima tubuhnya, yang akan menerima semuanya dengan rasa syukur yang mendalam.

Tubuhmu adalah kuil/tempat sucimu, itu adalah sakral. Tubuhmu bukanlah musuhmu. Itu bukanlah tidak religius mencintai tubuhmu, untuk merawat tubuhmu – itu adalah religius. Itu tidaklah religius menyiksa tubuhmu dan menghancurkannya. Orang yang religius akan mencintai tubuh mereka karena itu adalah kuil/tempat suci dimana Tuhan tinggal.

Engkau dan tubuhmu sesungguhnya bukanlah dua, tetapi adalah manifestasi dari satu. Jiwamu adalah tubuhmu yang tidak terlihat, dan tubuhmu adalah jiwamu yang terlihat. Aku mengajarkan kesatuan ini, manusia menjadi utuh. Aku mengajarkanmu sukacita, bukan kesedihan. Aku mengajarkanmu bermain, bukan keseriusan. Aku mengajarkanmu cinta dan tawa, karena bagiku tidak ada yang lebih sakral daripada cinta dan tawa, dan tidak ada doa yang lebih khusyuk daripada bermain.

Aku tidak mengajarkanmu penolakan (renunsiasi), seperti yang telah diajarkan dari jaman dahulu. Aku mengajarkanmu : Bersukacita, bersukacita dan bersukacita lagi! Bersukacita haruslah menjadi inti penting dari para sannyasinku.

Ya, pendekatanku adalah hidup secara holistik, bagiku menjadi utuh adalah menjadi suci.

Osho – The Book Of Wisdom  
Chapter #26 : The illogical Electron

[multilanguage\_switcher]